

INTISARI

LEGALITAS AKTA BERITA ACARA UNDIAN BERHADIAH YANG TIDAK DISAKSIKAN NOTARIS DI KOTA SURAKARTA

Diannuri Ayuningtyas¹ Harry Purwanto²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran dan tanggung jawab notaris dalam pelaksanaan penarikan undian berhadiah yang diselenggarakan melalui agensi undian di Kota Surakarta, serta untuk mengetahui dan menganalisis legalitas undian berhadiah dengan adanya Akta Berita Acara undian yang tidak disaksikan langsung oleh notaris.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan jenis normatif dan empiris. Penelitian dilakukan dengan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder melalui studi dokumen. Penelitian lapangan dilakukan untuk memperoleh data primer melalui wawancara dengan subjek penelitian menggunakan pedoman wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa notaris sebagai pejabat umum dengan kewenangan membuat akta autentik, berperan untuk memberikan kepastian, ketertiban, dan perlindungan hukum kepada masyarakat terutama pihak yang membutuhkan jasanya. Normatifnya akta berita acara undian sebagai suatu akta autentik yang dibuat oleh notaris atau *ambtelijk acte* menjadi tanggungjawab penuh notaris mengenai kebenaran isi akta yang dibuatnya berdasarkan apa yang disaksikan, didengar dan dialami langsung oleh notaris. Kenyataan dilapangan berdasarkan penelitian di Kota Surakarta, ditemukan bahwa dengan adanya Berita Acara sebagai rangkuman jalannya pengundian yang dibuat oleh Agensi Penyelenggara Undian, maka dijadikan peluang oleh beberapa notaris untuk tidak lagi hadir secara penuh waktu menyaksikan jalannya pengundian. Akan tetapi, selama ini acuan keabsahan suatu undian berhadiah adalah adanya Akta Berita Acara Undian tersebut, sehingga legalitas akta tersebut tetap diakui keabsahannya, selama tidak ada gugatan dari pihak yang merasa dirugikan.

Kata Kunci : Notaris, Akta Berita Acara Undian Berhadiah, Agensi Undian

¹ Jatirejo RT 01 RW 01 Miricinde, Purwanto, Wonogiri, Jawa Tengah.

² Dosen Pascasarjana Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

LEGALITY OF DEED NEWS LUCKY DRAW EVENT WHICH IS NOT WITNESSED BY NOTARY IN SURAKARTA CITY

Diannuri Ayuningtyas³ Harry Purwanto⁴

This study aims to determine and analyze the roles and responsibilities of notaries in the implementation of the lucky drawing held through the lucky drawing agency in Surakarta city, and to determine and analyze the legality of the lucky draw with the Deed of News lucky draw event not directly witnessed by the notary.

This research is descriptive research with normative and empirical type. The research was conducted by library research to obtain secondary data through document study. Field research was conducted to obtain primary data through interviews with research subjects using interview guidelines. The analysis used in this research is qualitative, presented descriptively.

The results of this study indicate that the notary as a public official with the authority to create an authentic deed, plays a role to provide certainty, discipline, and legal protection to the public, especially those who need his services. The normative of the lottery deed as an authentic deed made by a notary as an “ambtelijk acte” shall be the sole responsibility of the notary concerning the truth of the contents of the deed which he made based on what was witnessed, heard and experienced directly by the notary. The fact based on research in Surakarta City, found that with the report as a summary of the lucky draw event made by the Lucky Drawing Agency, then be made an opportunity by some notaries to no longer attend full-time witness the proceedings of the draw. However, as long as the legitimate reference of a lucky drawing is the issuance of the draft report, so the legality of the deed is still validated, as long as there is no lawsuit from the party who feels aggrieved.

Keywords : Notary, Deed News Lucky Draw Event, The Lucky Drawing Agency

³ Jatirejo RT 01 RW 01 Miricinde, Purwantoro, Wonogiri, Central Java.

⁴ Lecturer Postgraduate Master of Notary Program, Law Faculty, Gadjah Mada University